



**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Studi Ilmu Hubungan Internasional**

*Terakreditasi A*  
*SK BAN – PT NO: 451/SK/BAN-PT/Akred/S/XI2014*

**Faktor yang Mendorong Penerimaan FDI PT Indofood Sukses  
Makmur Tbk di Serbia Tahun 2016**

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana  
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Oleh:  
Ivena Christiany  
2015330132

Pembimbing  
Dr. Adelbertus Irawan J. Hartono

Bandung

2018



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Studi Ilmu Hubungan Internasional**

*Terakreditasi A*  
*SK BAN – PT NO: 451/SK/BAN-PT/Akred/S/XI2014*

**Faktor yang Mendorong Penerimaan FDI PT Indofood Sukses  
Makmur Tbk di Serbia Tahun 2016**

Skripsi

Oleh:  
Ivena Christiany  
2015330132

Pembimbing  
Dr. Adelbertus Irawan J. Hartono

Bandung  
2018

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional



**Tanda Pengesahan Skripsi**

Nama : Ivena Christiany  
Nomor Pokok : 20153301332  
Judul : Faktor yang Mendorong Penerimaan FDI PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Serbia Tahun 2016

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Selasa, 8 Januari 2019  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**

**Ketua sidang merangkap anggota**

Dr. Aknolt Kristian Pakpahan : \_\_\_\_\_

**Sekretaris**

Dr. Adelbertus Irawan J. Hartono : \_\_\_\_\_

**Anggota**

Stanislaus R. Apresian, S.IP., MA : \_\_\_\_\_

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ivena Christiany

NPM : 2015330132

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Judul : Faktor yang Mendorong Penerimaan FDI PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Serbia Tahun 2016

Dengan ini menyatakan bahwa proposal skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya ataupun pendapat dari pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 28 Maret 2018

Ivena Christiany  
2015330132

## ***ABSTRAK***

Nama : Ivena Christiany

NPM : 2015330132

Judul : Faktor yang Mendorong Penerimaan FDI PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Serbia Tahun 2016

---

PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai salah satu perusahaan besar yang sangat terkenal dan terkemuka di Indonesia telah memiliki cabang hampir di seluruh wilayah Indonesia. Bahkan, perusahaan besar yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman ini pun telah menembus pasar luar negeri, seperti Asia, Australia, Timur Tengah, Afrika, bahkan hingga penjuru Eropa dengan salah satu produknya yang sangat digemari yaitu Indomie. Pada tahun 2016 silam, PT Indofood Sukses Makmur Tbk berhasil mendirikan pabriknya di Kawasan Eropa, tepatnya di Kota Indjija, 80 kilometer dari ibukota negara Serbia, Beograd. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mendorong penerimaan *Foreign Direct Investment* PT Indofood Sukses Makmur Tbk di negara Serbia. Hal tersebut tentunya dapat dilihat dari beberapa faktor, yaitu, terkait dengan kebijakan yang dibuat oleh Serbia mengenai penerimaan modal asing, latar belakang krisis keuangan global di Eropa tahun 2008 yang berimbas sangat besar bagi perekonomian negara Serbia, dan tingginya tingkat *unemployment* masyarakat Serbia. Hasil yang diperoleh dari liberalisasi pasar tersebut, FDI PT Indofood memberikan dampak sangat positif yang menjadikan salah satu penopang ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Serbia. Jenis penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif, yaitu dengan mencari data deskriptif melalui teknik studi literatur dan studi pustaka. Metode ini tentunya akan menghasilkan data-data yang didapat dari penelusuran info terbaru yang terus berkembang setiap saat. Untuk menjelaskan penelitian ini, penulis menggunakan teori *pluralism*. Untuk mendukung kadalaman penelitian, penulis juga akan menjelaskan konsep penerimaan *Foreign Direct Investment* di suatu negara dan teori MNCs sehingga dapat lebih menjelaskan faktor-faktor apa sajakah yang mendorong PT Indofood Sukses Makmur Tbk ke Serbia.

Kata kunci: *Foreign Direct Investment*, PT Indofood, Serbia.

## ***ABSTRACT***

Nama : Ivena Christiany

NPM : 2015330132

Judul : *Factors that Influence Acceptance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk FDI in Serbia on 2016*

---

*PT Indofood Sukses Makmur Tbk as one of the most well-known and leading large companies in Indonesia has branches in almost all parts of Indonesia. In fact, this large company engaged in the food and beverage sector has penetrated foreign markets, such as Asia, Australia, the Middle East, Africa, and even across Europe with one of its most popular products, Indomie instant noodles. In 2016, PT Indofood Sukses Makmur Tbk managed to establish a factory in the European Region, precisely in the city of Indjija, 80 kilometers from the capital city of Serbia, Beograd. In this study, the author wants to know what factors are driving the acceptance of PT Indofood Sukses Makmur's Foreign Direct Investment in Serbia. This can certainly be seen from several factors, namely, related to policies made by Serbia regarding the acceptance of foreign capital, the background of the global financial crisis in Europe in 2008 which had a huge impact on the economy of Serbia, and the high unemployment rate of the Serbian community. The results obtained from the market liberalization, the FDI of PT Indofood had a very positive impact which made it one of the pillars of the economy and welfare of the Serbian community. The type of research conducted is a qualitative method. By searching descriptive data through literature study techniques and literature studies. This method will certainly generate data obtained from the latest info search that continues to grow at any time. To explain this issues, the author uses the theory of pluralism. To support the depth of the research, the author will also explain the concept of the recipient of Foreign Direct Investment in a country and MNCs theory so that it can better explain what factors are driving PT Indofood Sukses Makmur Tbk to Serbia.*

*Keywords: Foreign Direct Investment, PT Indofood, Serbia.*

## ***KATA PENGANTAR***

Puji dan syukur atas rahmat serta karunia-Nya saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi saya berkat selama proses penyusunan skripsi ini yang berjudul “Faktor yang Mendorong Penerimaan FDI PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Serbia Tahun 2016” sebagai sebuah bentuk penelitian serta pra-syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Skripsi ini dibuat tentu saja dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mendorong penerimaan FDI PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai Perusahaan Multinasional (MNCs) sehingga bisa memasuki suatu negara yang disinggahnya, yang dalam penelitian ini adalah Serbia. Penyusunan skripsi ini juga diharapkan dapat memberi manfaat untuk menambah pengetahuan wawasan dan pengalaman dalam memahami sebuah permasalahan bukan hanya antar aktor negara saja melainkan aktor negara dan non-negara juga ikut terlibat khususnya dalam hubungan internasional di bidang ekonomi, terutama terfokus pada MNCs dan FDI dan hal apa yang mempengaruhi FDI tersebut bisa ada di suatu negara yang disinggahi. Selain itu, bagi setiap orang yang terlibat dan membacanya dapat memberikan manfaat sebagai salah satu input sekaligus pembandingan dan masukan bagi peneliti sejenis yang akan datang.

Tantangan dan rintangan telah saya hadapai dalam proses penyusunan skripsi ini, namun berkat rahmat dan karunia yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa serta dukungan yang selalu diberikan keluarga, sahabat, dan juga terutama dosen pembimbing saya terkasih, Dr. Adelbertus Irawan J. Hartono., saya dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini pada waktunya. Penulis juga sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan saran, kritik, serta rekomendasi yang membangun dalam proses perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Bandung, 20 Desember 2018

Ivena Christiany

## ***UCAPAN TERIMA KASIH***

Puji dan syukur saya ucapkan karena pada akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan sekaligus mendapatkan gelar Sarjana 1 di Universitas Katolik Parahyangan Bandung dalam waktu 3.5 tahun ini. Pertama, saya ingin mengucapkan terima kasih banyak atas berkat dan karunia yang diberikan oleh **Tuhan Yesus** yang telah mendampingi dan memberikan kekuatan iman dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Rasanya begitu percuma segala usaha keras saya jika tidak kembali menyerahkan segala yang saya lakukan kepada-Nya. Tuhan yang mengingatkan bahwa segala apapun kondisinya, Dia akan selalu menemani kita dan memberikan kita kekuatan dalam mengerjakan skripsi ini setiap saat. Selalu ingat kalimat yang mengatakan, *do the best and let God do the rest!*

Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya saya berikan juga untuk keluarga saya tercinta, yang telah memberikan banyak dukungan hingga saya selesai dalam menuntut ilmu dari awal perjalanan hingga akhir ini. Kepada papa tersayang, **Ganda Yulianto** dan mama tercinta, **Teti Herawati**, terima kasih atas dukungan yang kalian beri selama ini, terima kasih atas doa yang selalu kalian panjatkan setiap pagi dan malam, kalian tidak pernah lupa untuk menyebutkan nama Iven di dalam doa kalian. Terima kasih juga sudah mengajarkan untuk tidak mudah menyerah di dalam segala kondisi yang ada, selalu mengajarkan untuk bertanggung jawab atas segala keputusan yang telah Iven ambil, selalu mengingatkan Iven untuk menyelesaikan apa yang telah Iven mulai, selalu mendengarkan curhatan dan keluh kesah Iven selama ini, dan juga selalu mengingatkan Iven bahwa dekat dengan keluarga itu adalah hal yang paling penting. Semoga apa yang telah Iven capai ini membuat kalian bangga, *This Is For You, Mom and Dad!* Buat adik-adik tersayang, **Verrell Christian** dan **Darren Christian**, terima kasih selalu menghibur cici waktu cici jenuh. Semoga cici bisa menjadi contoh buat kalian menyelesaikan sekolah kalian, dan cici harap kalian bisa menjadi yang lebih baik lagi dari cici dan jadi orang yang sukses nantinya.

Buat *my best friend ever*, **William Sunjaya**, thank you for always backing me up, supporting me, and believing in me that I'll do great than I ever think! You are the only one person who always say "I am so PROUD OF YOU" just to make sure that I always produce my best and can make everyone proud. Thank you so much. I DID IT! Yay! Terimakasih juga telah mau dibawa pusing dan ribet karena harus nganterin jam 11 malem ke tempat print-an hanya untuk buat draft skripsi aku hahaha. Makasih udah ngedengerin segala keluh kesah, marah-marah, bete-bete aku selama aku pusing ngerjain skripsi ini. Makasih udah menjadi *best listener ever* dengan segala *emotional* aku *without any complain*. Makasih juga kamu udah banyak ngajarin banyak hal baru yang bikin pemikiran aku makin terbuka dan makin sadar sehingga aku bisa menjadi orang yang lebih baik lagi daripada sebelumnya. You are turn, Wil! Cepat menyusul aku ya, cepat menambah nama panjang S.Ab di belakang kata "Cincin" bwek. You'll do great too! Good luck!

Terima kasih sebesar-besarnya juga saya tujukan kepada dosen pembimbing saya terkasih, **Dr. Adelbertus Irawan J. Hartono** yang sudah membimbing saya dengan sangat sabar dalam mengerjakan skripsi ini dari bulan Agustus 2018. Walaupun saya dating ke Mas pada saat bukan hari untuk melakukan bimbingan, tapi Mas mau menerima saya dengan ikhlas untuk melakukan bimbingan dalam pengerjaan skripsi ini. Thank you Mas Ir! Terima kasih juga atas segala saran-sarannya dan masukan selama ini sehingga saya bisa lulus dengan nilai yang memuaskan. Juga kepada dosen penguji Dr. Aknolt Kristian Pakpahan atau sebutan kerennya adalah Bang Tian dan Stanislaus Apresian Risadi yang biasa dikenal dengan nama Mas Apres, terima kasih sudah mau



menjadi dosen penguji yang baik dan membuat suasana menjadi tenang saat saya sedang sidang. Saya berpikir suasana akan tegang tetapi nyatanya tidak karena tingkah laku kalian yang membawa suasana sidang menjadi tidak sekaku yang saya bayangkan.

Buat temen-temen seperjuangan skripsi, **Marisa Magdalena, Tiffany Melia, Renata Kristi,** dan **Jessica Nathania, Devira Sharvensya** thanks buat dukungan kalian selama ini. *Thanks* udah mau mendengarkan kepanikan gua yang sangat lebay selama mengerjakan skripsi ini dan sepanjang kuliah ini. Buat **Tiffany Melia**, terima kasih sudah menjadi teman yang serupa karena selalu panik di kapan pun dan dimana pun, teman macet-macetan karena rumah kita yang sangat jauh dari UNPAR, teman yang selalu dianggep orang-orang kita adalah adik kakak atau kembar karena mirip gaya dan penampilannya. Hahahaha. Akhirnya kita bisa lulus bareng-bareng loh! Buat **Diandra Awwina, Shashanti Padmastari, Eky Meisarani** cepetan nyusul juga ya, jangan kelamaan!

Buat **Mira Yunos, Marisa Magdalena, Tania Siera, Jeanet Priscilla, Ardhia Rimar, Monika Sandy,** dan **Jordan Ibrahim**, thanks udah mau nerima gua sebagai salah satu anggota Prakdip kalian. Thanks atas kerjasamanya yang sangat luar biasa selama satu semester dimana ada duka dan senang dijadikan menjadi salah satu *moment* yang paling berharga dan berkesan dalam perkuliahan ini. Thanks udah menjadi anggota Prakdip yang baik, tegas, membimbing sekaligus fun. *IM NOTHING WITHOUT YOU GUYS. ITALY, NUMERO UNO, WE ARE THE BEST!!!*

Buat **Nadya Angelina, Silvy Wiraharja, Gladys Irawan, Kaliyana Mitta, Johana Amelia, Felly Oktaviani, Jane Chiquita, Liliana Setiawan, Lyvia Agatha, dan Gladys Castrena** thanks udah jadi teman sekaligus sahabat terbaik yang pernah ada. Thanks udah menjadi teman yang selalu mendukung apapun yang selalu gua kerjain, yang selalu memberikan semangat cepetan lulus setiap harinya. Walaupun kita ga semuanya satu universitas tapi janji ya kita selalu memberi semangat satu sama lain dan datang pas di acara wisuda dengan ngasih bunga hahaha.

## *DAFTAR ISI*

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.2.1 Pembatasan Masalah.....	8
1.2.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian .....	9
1.4 1.4 Kerangka Pemikiran / Teori.....	9
1.5 Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	19
1.5.1 Metode Penelitian .....	19
1.5.2 Teknik Pengumpulan Data .....	19
<b>BAB II .....</b>	<b>21</b>
<b>PT. Indofood sebagai Perusahaan Multinasional.....</b>	<b>21</b>
2.1 Sejarah Berdiri dan Berkembangnya PT Indofood .....	21
2.2 Visi, Misi, dan Nilai Dasar Perusahaan.....	27
2.3 Produk yang Dihasilkan.....	28
2.4 Struktur Organisasi PT Indofood .....	31
2.5 Logo of Indomie .....	34
2.6 Awards and Certifications.....	35
<b>Bab III.....</b>	<b>37</b>
<b>Profil Negara Serbia dan Berbagai Segi Kondisi Serbia dalam Proses Penerimaan FDI ...</b>	<b>37</b>

1.6	3.1. Profil dan Latar Belakang Negara Serbia.....	37
1.7	3.2 Letak Geografis Serbia .....	42
1.8	3.3 Kondisi di Negara Serbia Ditinjau dari Berbagai Segi.....	42
	3.3.1 Kondisi Politik .....	42
	3.3.2 Kondisi Sosial .....	44
	3.3.3 Kondisi Ekonomi .....	47
	3.3.4 Kondisi Kesehatan.....	48
1.9	3.3 Industri PT Indofood dalam produk Indomie di Serbia.....	50
1.10	3.4 Industri “Mie Instan” lainnya di Serbia .....	53
<b>Bab IV .....</b>		<b>55</b>
<b>Faktor-faktor yang Mendorong Penerimaan Investasi PT Indofood di Negara Serbia .....</b>		<b>55</b>
1.11	4.1 Alasan Serbia Menerima PT Indofood .....	55
	4.1.1 <i>Serbia’a Government Policy</i> .....	55
	4.1.2 Faktor Sejarah dari Negara Serbia .....	58
	4.1.3 Tingkat Pengangguran Masyarakat Serbia .....	61
<b>BAB V .....</b>		<b>71</b>
<b>KESIMPULAN .....</b>		<b>71</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>82</b>

## ***DAFTAR GAMBAR***

Gambar 1: Struktur Organisasi PT Indofood.....	42
Gambar 2: Logo dari Indomie.....	44
Gambar 3: Tingkat Pengangguran di Serbia yang Tinggi.....	56
Gambar 4: Tingkat Pengangguran di Serbia yang menurun .....	72

## ***DAFTAR TABEL***

Tabel 1: Sensus Populasi Penduduk Serbia.....	49
---	----

## ***DAFTAR SINGKATAN***

FDI	Foreign Direct Investment
MNC	Multinational Corporations
PDB	Produk Domestik Bruto
ISO	International Standard Operation
HACCP	Hazard Analysis Criticial Control Point
CG	Cinnovation Group
UKM	Usaha Kecil dan Menengah
EU	European Union
SDM	Sumber Daya Manusia

# ***BAB 1***

## ***PENDAHULUAN***

### ***1.1 Latar Belakang Masalah***

Setiap permasalahan mengenai kekuasaan dalam sistem hubungan internasional menimbulkan pandangan bahwa masalah-masalah yang terjadi di dunia hanya berkaitan dengan konflik dan persaingan militer. Tetapi, sesungguhnya yang lebih penting dalam interaksi antarbangsa dan antaranegara adalah hubungan perekonomian pada suatu negara tersebut.<sup>1</sup> Dimensi perekonomian akan selalu ada dalam berbagai hal, seperti dalam penjualan senjata internasional, politik kekuasaan, bahkan tentunya adalah dalam perekonomian global. Di dalam hubungan antarpemerintah, kegiatan transaksi dan peristiwa ekonomi jauh lebih banyak daripada peristiwa militer. Dimensi ekonomi tersebut menjadi penting dikarenakan adanya perubahan situasi internasional menjadi globalisasi di bidang perekonomian.

Di dalam era modern ini, globalisasi merupakan suatu fenomena penting yang mendorong terjadinya perubahan dalam sistem internasional di segala bidang, salah satu yang terpentingnya adalah dalam bidang ekonomi.<sup>2</sup> Di masa kini, setiap negara dapat mensejahterakan warga negaranya dengan kegiatan perdagangan, khususnya dalam perdagangan internasional. Melalui faktanya, melalui perdagangan internasional negara dapat lebih fokus pada satu barang produksi dengan skala produksi yang lebih besar sehingga lebih efisien dan maksimal dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian negaranya.<sup>3</sup> Kegiatan perdagangan internasional ini tidak hanya melibatkan aktor negara saja melainkan aktor non-negara pun ikut berperang penting dalam

---

<sup>1</sup> Walter, S Jones, *“Logika Hubungan Internasional: Kekuasaan, Ekonomi, Politik Internasional, dan Tatanan Dunia 2”* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993, hlm 223

<sup>2</sup> Sugiono, Muhadi, *“Globalisasi, Global Governance, dan Prospek Governance di Dunia Ketiga”*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (2005) file:///D:/Downloads/11044-21062-1-PB.pdf, diakses pada tanggal 27 Februari 2018

<sup>3</sup> Charles, W. L, Hill, 2004, *“International Bussiness: Competing In The Global Marketplace”*, Mc-Graw Hill, hlm 121.

menjalankan kegiatan perdagangan internasional. Salah satu aktor yang penting dalam menjalankan kegiatan perdagangan internasional ini adalah *Multinational Corporations* (MNCs).<sup>4</sup> *Multinational Cooperations* (MNCs) merupakan suatu perusahaan yang melakukan kegiatan ekonomi yang melintas batas, dimana kegiatan ekonomi tersebut tidak hanya dilakukan di dalam negeri saja melainkan melintas ke dunia internasional melalui pendirian cabang perusahaan di luar negara asal.<sup>5</sup> Kehadiran MNCs tersebut tentu saja memberikan peran yang sangat penting dikarenakan dapat memberikan hasil yang signifikan dalam perekonomian global, baik untuk negara maju maupun negara berkembang akan terlibat dalam bisnis perdagangan internasional.<sup>6</sup> Di dalam perekonomian era global ini, MNCs merupakan agen globalisasi yang dimana setiap pelaksanaan aktivitasnya MNCs selalu memegang peranan penting dalam barang dan jasa. Oleh karena itu, MNCs merupakan aktor yang dapat dikatakan sangat penting di luar negara.<sup>7</sup> Namun, munculnya MNCs pada suatu negara menimbulkan banyak pertanyaan bagi beberapa pihak karena pada dasarnya sebuah MNCs melakukan perdagangan mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dari pasar, dan disisi lain menekan biaya produksi serendah mungkin untuk memaksimalkan keuntungan yang didapat dari pasar tersebut. Kebanyakan dari MNCs mendirikan perusahaannya di negara-negara berkembang bukan di negara maju. Munculnya suatu MNCs pada suatu negara tertentu bukanlah sekedar hanya ingin mengekspor dan impor produksi barang, melainkan tentunya adanya proses politikal ekonomi suatu negara yang disinggahi sehingga negara tersebut mau menerima investasi dari negara asal produk itu dibuat.

---

<sup>4</sup> Hermawan, Yulius P, "*Transformasi Dalam Studi Hubungan Internasional*", Yogyakarta: Graha Ilmu, Hlm 212.

<sup>5</sup> Muringaseril, Sigu, "*Control Concept in Multinational Corporations (MNCs)*", University of St. Gallen (2007), <[https://www1.unisg.ch/www/edis.nsf/SysLkpByIdentifier/3398/\\$FILE/dis3398.pdf](https://www1.unisg.ch/www/edis.nsf/SysLkpByIdentifier/3398/$FILE/dis3398.pdf)>, diakses pada tanggal 18 February 2018

<sup>6</sup> Hadiwinata, Bob S, 2002, "*Politik Bisnis Internasional*", Yogyakarta: Kanisius, hlm 113.

<sup>7</sup> Hermawan, Yulius P, *Op.cit*



Perkembangan era modern yang serba cepat ini, manusia selalu menginginkan segala sesuatu yang instan dan mudah terjangkau. Hal ini bukanlah hanya untuk barang yang dibutuhkan saja, melainkan menjurus ke dalam segi makanan. Jika bersinggungan dengan makanan yang serba instan, cepat saji, enak dan harganya yang terjangkau, tentu saja mie instan adalah pilihan yang tepat dan cocok untuk dinikmati oleh masyarakat dunia. Hampir di setiap masyarakat penjuru dunia menyukai mie instan untuk dijadikan makanan pokok siap saji, seperti yang terjadi di beberapa negara Timur Tengah, Nigeria, bahkan sampai ke penjuru Eropa sana.

Salah satu MNCs yang dikenal sampai hampir ke seluruh penjuru dunia berasal dari negeri ibu pertiwi sendiri, yaitu produk dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk. PT Indofood merupakan salah satu perusahaan besar yang sangat terkenal dan terkemuka di Indonesia. Perusahaan PT Indofood ini didirikan sejak tahun 1980-an yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman.<sup>8</sup> Selain itu, perusahaan Indofood ini memiliki cabang hampir di seluruh wilayah Indonesia dengan makanan dan minuman yang diproduksi adalah halal, aman, dan bermutu untuk dikonsumsi oleh masyarakat banyak. Jenis-jenis produk yang dibuat oleh PT Indofood antara lain adalah bukan hanya dalam produk mie instan saja melainkan membuat produk seperti makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi, dan makanan khusus serta minuman. Hal yang terfokus dalam studi penelitian ini adalah *brand* mie instan yang cukup tersohor dan digemari oleh masyarakat Indonesia, seperti sarimi, popmie, dan indomie. Selain dari itu, sangat mengejutkan, fakta mengatakan ternyata bukan hanya masyarakat dari negeri ibu pertiwi ini yang menggemari dan mengkonsumsi produk dari PT Indofood tersebut, melainkan nyaris semua masyarakat di penjuru dunia menyukai produk mie instan dari PT Indofood tersebut, terutama untuk *brand* mie instannya yang bernama Indomie.

---

<sup>8</sup> "Brief History of The Company", <http://www.indofood.com/company/history>>, diakses pada tanggal 4 Maret 2018

Aspek kehygienisan, kesegaran, rasa, kandungan gizi, praktis, aman, dan halal dikonsumsi membuat PT Indofood tersebut menjadi prioritas utama masyarakat untuk menjamin mutu produk yang selalu prima. Hal ini bisa dilihat melalui suksesnya produk mie instan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang sudah menembus pasar luar negeri, seperti, Asia, Australia, Timur Tengah, Afrika, bahkan hingga penjuru Eropa.<sup>9</sup> PT Indofood ini telah membuka cabang di beberapa negara seperti, Nigeria, Saudi Arabia, Jeddah, dan Serbia pada tahun 2016 silam,<sup>10</sup> PT Indofood berhasil membuka cabang baru di Eropa yaitu di Serbia. Kesuksesan Indofood ini yang membuat produk mie instan khususnya Indomie menjadi produk yang paling besar dan paling terkemuka di dunia.

Serbia merupakan salah satu negara yang disinggahi sebagai tempat berinvestasinya PT Indofood tersebut. Serbia itu sendiri merupakan negara republik di tenggara dengan pusatnya yang berada di Eropa. Hingga saat ini, Serbia masih dianggap sebagai negara berkembang yang berada di Benua Eropa dengan jumlah populasi penduduk yang cukup padat. Hal ini tentu saja tidak dapat dipungkiri bahwa negara Serbia banyak dimasuki oleh berbagai MNCs asing untuk menanamkan investasi di negaranya dengan berbagai pertimbangan dalam hal produksi dan meraih keuntungan yang maksimal. Peluang investasi di negara Serbia besar dikarenakan Serbia merupakan salah satu dari sepuluh ekonomi di Eropa yang memiliki PDB terbesar di kawasan Eropa Tengah.<sup>11</sup> Hubungan antara Indonesia dan Serbia telah dimulai sejak tanggal 4 November 1954 yang dimana Serbia pada waktu itu masih tergabung ke dalam Republik Federasi Rakyat Yugoslavia (*Federal*

---

<sup>9</sup> "Indomie Didominasi di 100 Negara", Sindo News (2015) <https://nasional.sindonews.com/read/1003200/149/indomie-dominasi-di-100-negara-1432094803>, diakses pada tanggal 18 Februari 2018

<sup>10</sup>*Ibid*

<sup>11</sup> "GDP Growth (Annual %), World Bank <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD.ZG>>, diakses pada tanggal 4 Maret 2018

*People's Republic of Yugoslavia – FPRY*).<sup>12</sup> Perdagangan internasional khususnya yang terkait dengan investasi menempati posisi yang penting dalam perekonomian Serbia. Berbagai perdagangan bebas yang dimiliki Serbia telah dilakukan oleh berbagai negara seperti Uni Eropa, Amerika Serikat, dan Turki itu dikarenakan karena secara historis menjelaskan bahwa Serbia bertempat dalam posisi yang strategis untuk dikembangkan sebagai hubungan produk dan komoditas.<sup>13</sup>

Indomie merupakan produk bermerk yang telah berhasil dikenal oleh masyarakat internasional. Salim Group yang merupakan pemegang saham terbesar dalam PT. Indofood Sukses Makmur Indonesia telah berhasil mendirikan anak perusahaan di salah satu negara di benua Eropa, yaitu Serbia. Kehadiran Indomie di Serbia berhasil menarik hati masyarakat Serbia. Proses kesuksesan PT Indofood hingga ke pasar internasional bukanlah perjalanan yang mudah. Presiden Serbia, Tomislav Nikolic meresmikan pabrik mie instan ber-*brand* Indomie ini pada tanggal 2 September 2016, tepatnya di Kota Indjija, Provinsi Vojvodina.<sup>14</sup> Keberadaan PT Indofood di Serbia bukanlah hal semata karena Indonesia ingin mengimport produk mie instan tersebut ke negara Serbia, melainkan adanya proses political ekonomi yang mempengaruhi proses ketersediaannya Pemerintahan Serbia hingga mau menerima produk mie instan dari PT Indofood di negaranya.

Dalam studi penelitian makalah ini dapat menganalisa kerjasama yang dilakukan antara Indonesia dan Serbia dalam bidang investasi makanan pada tahun 2016 hingga 2017. Secara

---

<sup>12</sup> “Keterangan Dasar Republik Serbia”, Kedutaan Besar Republik Indonesia <https://www.kemlu.go.id/belgrade/Pages/Background-Negara-Serbia-dan-Hubungan-Bilateral.aspx>, diakses pada tanggal 4 Maret 2018

<sup>13</sup> *ibid.*

<sup>14</sup> “Pasok Pasar Eropa, Pabrik Indomie Resmi Beroperasi di Serbia”. International Kompas (2016) [http://internasional.kompas.com/read/2016/09/05/16051621/pasok.pasar.eropa.pabrik.indomie.resmi.beroperasi.i.di.serbia](http://internasional.kompas.com/read/2016/09/05/16051621/pasok.pasar.eropa.pabrik.indomie.resmi.beroperasi.di.serbia), diakses pada tanggal 18 February 2018

husus, penelitian ini akan dijelaskan apa saja yang mempengaruhi ketersediaan Pemerintahan di Serbia sehingga mau menerima PT Indofood membuka cabang di negaranya. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi bagaimana PT Indofood dapat laku keras di pasar internasional tersebut.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sejak berakhirnya Perang Dingin, fenomena ekonomi politik internasional mencatat adanya hal-hal yang baru yang ditandai dengan salah satunya adalah munculnya aktor-aktor non-negara yang memegang peranan penting dalam kontribusi hubungan lintas ekonomi batas negara. Salah satu aktor non negara yang paling menonjol dalam studi penelitian makalah ini adalah *Multinational Corporations* (MNCs). Keberadaan MNCs inilah yang menjadi kunci globalisasi dalam bidang perekonomian. Dengan kata lain, hal ini bisa dikatakan bahwa dengan adanya MNCs ini merupakan sebuah jawaban akan adanya suatu kekuasaan internasional dalam bidang bisnis dan perdagangan internasional, mengingat kemampuan perusahaan MNCs adalah mengontrol kegiatan produksi melalui penanaman modal di banyak negara. Kondisi seperti ini sangat mendukung perkembangan MNCs itu sendiri dikarenakan perorganisasian MNCs memandang batas-batas negara bukanlah penghalang dalam menjalankan suatu kegiatan bisnis.<sup>15</sup> Dalam hal ini, fenomena permasalahan antar negara tidak bisa dipungkiri, karena masing-masing negara berusaha meningkatkan kapasitas nasionalnya untuk bersaing dalam era globalisasi ini dengan adanya MNCs tersebut.

Di sisi lain, fenomena tersebut juga dapat meningkatkan interdependensi antar negara satu dengan negara lainnya, seperti yang terkait dengan studi penelitian makalah ini, yaitu adanya interdependensi antara negara Indonesia dan Serbia dalam bidang perekonomian dengan masuknya

---

<sup>15</sup> Richard, J Barnet dan Ronald, E Muller, "*Menjangkau Dunia Menguak Kekuasaan Perusahaan Multinasional*", Jakarta, LP3ES: 1984, hlm 3.

PT Indofood di negara Serbia. Pada tahun 2008, Serbia merupakan salah satu negara yang terkena imbas langsung dalam krisis keuangan Eropa. Hal ini membuat perekonomian negara Serbia mengalami penurunan yang cukup signifikan. Setelah melewati beberapa tahun, pada tahun 2014, Serbia mengalami bencana banjir besar yang menyebabkan kerusakan serius pada infrastruktur dan kapasitas produksi sehingga pertumbuhan ekonomi di negara Serbia kembali tertekan khususnya dalam pasar produksi padahal pada tahun 2013, perekonomian Serbia telah meningkat sebesar 2,6%. Sejak saat itu, negara Serbia memutuskan untuk menempati posisi yang penting dalam perekonomian khususnya adalah perdagangan internasional.<sup>16</sup> Serbia lebih membuka dirinya untuk kerjasama perdagangan khususnya dalam bidang investasi dengan mitra di seluruh dunia. Banyaknya perusahaan multinasional yang menanamkan investasinya di negara Serbia dengan didominasi dalam bidang industri makanan dan minuman, otomotif, perbankan, baja, dan lain sebagainya khususnya investasi dari negara Indonesia yaitu PT Indofood. Tetapi, selain daripada itu, adanya hal-hal lain yang perlu diperhatikan dengan kedatangan suatu perusahaan multinasional. Adanya berbagai *pushing* dan *pulling factor* sehingga perusahaan multinasional dapat masuk pada suatu negara tertentu. Hal tersebut juga harus diperhatikan berdasarkan kebijakan dari negara yang disinggahinya apakah mau atau tidak menerima investasi tersebut masuk ke dalam negaranya.

Kehadiran MNCs di sebuah negara berkembang tentu aja menuai banyak pertanyaan, terutama bagi masyarakat yang berada di negara berkembang tersebut. Keberadaan MNCs tersebut dapat digolongkan ke dalam dua pilihan yaitu, mensejahterakan negara tersebut atau mengeksploitasi negara yang disinggahinya. Etika dalam melakukan bisnis yang diterapkan ke dalam MNCs akan

---

<sup>16</sup> "Profil Singkat Negara", Kementerian Luar Negeri Indonesia  
<https://www.kemlu.go.id/belgrade/Pages/Background-Negara-Serbia-dan-Hubungan-Bilateral.aspx>., diakses pada tanggal 3 Maret 2018

menjadi kunci bagi perusahaan tersebut untuk dapat diterima dan ditolak keberadaannya bagi pemerintah dan masyarakat di negara yang disinggahinya.

### **1.2.1 Pembatasan Masalah**

Dalam membahas penelitian ini, penulis akan membatasi masalah yaitu hanya untuk membahas hubungan kerjasama ekonomi antara Serbia dan Indonesia mengenai pembukaan investasi dari PT Indofood dengan salah satu produknya yang bernama Indomie ke dalam negara Serbia. Faktor-faktor pendorong penerimaan FDI PT Indofood tersebut hingga memasuki negara Serbia dimulai dilihat dari faktor sejarah negara Serbia itu yang terkena dampak krisis keuangan global Eropa tahun 2008, bencana banjir besar tahun 2014, hingga berhasil melakukan pembangunan pabrik di Serbia tahun 2016 hingga sekarang. Sehingga pada akhirnya hendak menerima investasi PT Indofood ke dalam negaranya sejak tahun 2016 silam.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini dilihat dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis dapat menghasilkan pertanyaan penelitian (*research question*) yang akan menjadi acuan dalam menemukan jawaban penelitian ini, yaitu:

***Apa sajakah faktor pendorong Foreign Direct Investment PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Serbia?***

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian tentunya harus mempunyai tujuan dan kegunaan. Hal tersebut ditujukan agar penelitian tersebut dapat bermanfaat tidak hanya untuk satu pihak melainkan dari berbagai pihak yang terlibat dan yang membacanya. Di bawah ini, penulis akan memaparkan berbagai tujuan dan kegunaan dari studi penelitian makalah ini.

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi dan bagaimana pemerintah Serbia sehingga mau menerima PT Indofood Sukses Makmur Tbk masuk ke dalam negaranya bukan hanya karena faktor adanya transaksi ekspor dan impor suatu produk biasa, melainkan adanya kerjasama dalam hubungan perdagangan internasional yang berkaitan dengan ekonomi politik.
2. Untuk mengetahui berapa besar kontribusi PT Indofood khususnya untuk produk nya yang bernama Indomie di negara Serbia.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

1. Bagi penulis sendiri, hal ini berguna untuk menambah pengetahuan wawasan dan pengalaman dalam memahami sebuah permasalahan dalam hubungan internasional di bidang ekonomi, terutama terfokus pada MNCs dan hal apa yang mempengaruhi MNCs tersebut bisa ada di suatu negara yang disinggahi.
2. Bagi setiap orang yang terlibat dan membacanya, sebagai salah satu input sekaligus pembandingan dan masukan bagi peneliti sejenis yang akan datang.

## ***1.4 Kerangka Pemikiran / Teori***

Menurut penelitian yang ada, studi Ilmu Hubungan Internasional merupakan studi yang mempelajari segala jenis bidang dan tidak memiliki batas pembahasan. Salah satu bahasan pokok yang tidak kalah penting dalam studi Ilmu Hubungan Internasional adalah dalam bidang ekonomi.<sup>17</sup> Politik bisnis internasional muncul ke dalam pembahasan studi Hubungan Internasional sekitar tahun 1970an, dimana pembahasan yang muncul masih mengenai hubungan

---

<sup>17</sup> Hadiwinata, Bob S, "*Politik Bisnis Internasional*", (2002) Yogyakarta: Kanisius, hlm 113.

antara negara maju dan organisasi internasional yang ada. Namun, sekitar tahun 1990, pembahasan politik bisnis yang dibahas dalam Hubungan Internasional mulai meluas, bukan lagi mengenai negara maju dan organisasi internasional saja melainkan sudah mengacu pada hubungan antara negara maju yang dominannya berada di wilayah utara dan negara miskin yang berada di wilayah selatan.<sup>18</sup>

Dari buku yang ditulis oleh Paul R. Viotti dan Mark. V Kauppi, studi Hubungan Internasional merupakan suatu pembahasan yang membahas lebih dari hubungan antarnegara. Aktor dalam politik internasional bukanlah hanya negara saja melainkan aktor non-negara seperti perusahaan multinasional, NGOs, dan kelompok teroris merupakan bagian dari apa yang disebut sebagai bagian dari politik internasional.<sup>19</sup> Dalam studi Ilmu Hubungan Internasional, banyak sekali perspektif yang digunakan untuk memahami berbagai isu yang ada dalam permasalahan antarnegara maupun antarbangsa, salah satu perspektif yang unggul digunakan adalah perspektif dari pluralism. Perspektif pluralism merupakan sebuah perspektif yang dapat menjelaskan bagaimana kondisi suatu kerjasama atau yang biasa disebut sebagai kolaborasi internasional menjadi suatu hal yang mungkin terjadi. Pertama, menurut pluralism kebebasan dalam berindividu sangatlah dijunjung tinggi. Aktor yang bermain penting dalam teori ini bukan hanya sebatas negara saja, melainkan pluralism sendiri menganggap pentingnya keberadaan aktor lain seperti, organisasi-organisasi internasional maupun non-internasional, hak inividu maupun kelompok, bahkan perusahaan multinasional (MNCs) ikut memainkan peran penting dalam taktik politik dunia. Pluralism melihat bahwa pada dasarnya setiap negara dalam dunia internasional memiliki keterbatasan dalam proses pemenuhan kebutuhan masyarakatnya, sehingga diperlukannya aktor

---

<sup>18</sup>*Ibid.*

<sup>19</sup> Paul. R Viotti dan Mark. V Kauppi, "*International Relations Theory: Realism, Pluralism, Globalism, and Beyond*", (1999) Boston: Allyn and Bacon, hlm 1-2.



lain untuk menutupi dan membantu keterbatasan yang dimiliki oleh suatu negara tersebut.<sup>20</sup> Teori ini bisa dikatakan sebagai suatu gagasan penting yang mempengaruhi bagaimana kita menjalani hidup dan bagaimana kita berhubungan dengan orang lain, beserta institusi yang kita bangun. Oleh karena itu, citra dari teori pluralism ini adalah pluralis yang dimana banyak aktor negara maupun non-negara memainkan peran penting dalam dunia perpolitikan. Kedua, menurut pluralism, agenda politik internasional sangatlah luas, sehingga kaum pluralism menolak anggapan yang mengatakan bahwa agenda politik internasional hanya di dominasi oleh masalah *hard politics* seperti keamanan militer saja sedangkan dalam masalah *low politics* cenderung diabaikan. Sedangkan, pada kenyataannya adalah untuk menghadapi masalah sosial, lingkungan, ekonomi, dan interdependensi antar negara dan juga masyarakat merupakan hal yang tidak kalah penting untuk diperhatikan secara seksama. Terkadang, masalah *low politics* tersebut dapat dipahami sebagai masalah keamanan yang lebih menyerang hak mereka sendiri secara individu, bahkan mungkin hal ini lebih menonjol daripada masalah keamanan terkait militer lainnya.<sup>21</sup>

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, aktor penting dalam politik internasional bukanlah negara saja, melainkan aktor non-negara pun tidak kalah penting. Salah satu aktor penting dalam hubungan internasional yang terkait dalam bidang ekonomi adalah *Multinational Corporations (MNCs)*. Menurut salah satu aktor internasional, Joan Spero, menulis pengertian dari MNCs itu sendiri, yaitu sebagai berikut:

*“A Multinational Corporation is a firm with foreign subsidiaries that extend the firm’s production and marketing beyond the boundaries of any one country. Multinational Corporations are not simply large corporations that market their products abroad, they are firms that have sent*

---

<sup>20</sup> Paul. R Viotti dan Mark. V Kauppi, *“International Relations Theory: Liberalism Interdependence and Global Governance”* International Relations Theory, Fifth Edition, Pearson Education (2012), hlm 129-131.

<sup>21</sup>*Ibid.*

*abroad a package of capital, technology, managerial talent, and marketing skills to carry out productions in foreign countries. In many cases, the multinational's production is truly worldwide, with different stages of production carried out in different countries*"<sup>22</sup>

Joan Spero mengatakan bahwa kasus proses produksi dalam sebuah *Foreign Direct Investment* (FDI) benar-benar mendunia dan tahapan-tahapan dalam proses produksi yang berbeda dilakukan di negara-negara yang berbeda pula. Pengertian singkatnya, FDI berkaitan juga dengan munculnya MNCs merupakan sebuah perusahaan internasional yang berkantor pusat di suatu negara tertentu, tetapi memiliki cabang perusahaan di negara lain, baik negara maju maupun negara berkembang.<sup>23</sup> FDI itu sendiri mempunyai berbagai macam bentuk dan aktivitas, mulai dari perusahaan yang hanya bergerak dalam ekspor dan impor, perusahaan yang menanamkan investasi di berbagai negara, perusahaan yang menjual atau membeli *licensing* di pasar negara lain, hingga perusahaan yang membuka fasilitas manufaktur di negara lain.<sup>24</sup> Selain daripada itu, ada beberapa alasan yang mendorong FDI melakukan aktivitas produksi ke luar negeri, pertama, mencari sumber daya. Sebuah FDI melakukan hal tersebut untuk memperoleh sumberdaya yang lebih bermutu dan murah dibandingkan di negara asalnya. Tujuan mereka melakukan FDI adalah untuk memaksimalkan keuntungan dan daya saing di pasar dimana mereka melayani. Selain itu, ada 3 jenis MNCs yang melakukan FDI, yaitu, karena di dorong oleh sumberdaya, karena mencari sumberdaya fisik ataupun alam, mencari sumberdaya manusia ataupun karyawan yang murah, dan terakhir adalah untuk memperoleh teknologi tinggi dan keahlian *marketing*. Kedua, mencari dan memperluas pasar. Hal ini dikarenakan terdorong oleh keinginan untuk menyediakan produk

---

<sup>22</sup> Spero, Joan E, "*The Politics of International Economic Relations*", 1985, hlm 132

<sup>23</sup> Ermawati, "*Pengertian Multinational Corporations*", Academia Edu  
<[https://www.academia.edu/5773693/Pengertian\\_MNC](https://www.academia.edu/5773693/Pengertian_MNC)>, diakses pada tanggal 2 Februari 2018

<sup>24</sup> Hadiwinata, Bob H, *Op Cit*, hlm 117

barang atau jasanya di kawasan yang disinggahi. Ketiga, melakukan efisiensi. Motivasi FDI yang melakukan langkah efisiensi ini ditujukan untuk merasionalisasi struktur dari investasi yang telah ada sebelumnya baik yang bersifat *resource-seeking* maupun *market-seeking* sehingga perusahaan bisa mendapatkan keuntungan dari penguasaan bersama atas aktivitas-bisnis yang terpisah secara geografis. Dan terakhir adalah mencari *asset* yang strategis. Motivasi keempat ini ditujukan demi mencapai tujuan strategis dalam jangka waktu yang panjang, terutama dalam mempertahankan ataupun meningkatkan daya saing global dengan cara memperoleh aset-aset perusahaan asing di luar negara asalnya. Selain itu, hal ini bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan dari kepemilikan bersama atas aktivitas bisnis yang bermacam-macam yang berada pada lingkungan ekonomi dan potensi yang beragam pula.<sup>25</sup>

FDI tentu saja akan mencari pangsa pasar dimana negaranya merupakan negara yang berkembang sebagai alasan mendukung perdagangan tradisional serta mengamankan pasokan bahan baku dan sumber energi yang kekurangan di dalam negeri. Hal ini bertujuan antara lain untuk mengakses jaringan distribusi, memfasilitasi ekspor produsen dalam negeri, dan juga untuk meningkatkan ekspor negara tuan rumah ke negara lain yang lebih besar dan berkembang pesat. FDI akan bekerja efisien jika investor luar mencari lokasi yang lebih rendah untuk beroperasi, khususnya dalam mencari *lower cost* bagi tenaga kerja.<sup>26</sup>

Ekspansi juga merupakan hal yang tidak aneh dilakukan oleh MNCs itu sendiri. Tujuan dilakukannya ekspansi tentunya didorong oleh beberapa faktor, yaitu eksplanasi profit yang menekankan perusahaan MNCs tersebut sebagai pengejar keuntungan maksimal (*profit-maximer*),

---

<sup>25</sup> "Perusahaan Multinational Corporations", Repository UGM <<file:///D:/Downloads/S1-2014-253850-introduction.pdf>>, diakses pada tanggal 2 Februari 2018

<sup>26</sup> Dunning, J.H 'The eclectic (OLI) paradigm of international production: past, present and future', (2001) International Journal of the Economics of Business 8(2): 173–190

eksplanasi *product life cycle* yang menyatakan bahwa perusahaan harus melakukan ekspansi ke luar negeri dengan tujuan untuk mempertahankan produk-produknya yang masuk ke dalam tahap kadaluarsa, proses tersebut dimana hampir semua produsen menguasai teknologi tertentu dan mereka harus terpaksa menekan biaya produksi serendah-rendahnya dengan menjar ke berbagai negara yang menawarkan upah buruh dengan harga yang rendah dan eksplanasi teknologi. Selain itu, *The Product Cycle Theory* yang dikemukakan oleh Raymond Vernon, dapat menjelaskan lebih lanjut faktor-faktor yang mendorong mengapa suatu perusahaan multinasional harus melakukan ekspansi. Teori ini paling cocok untuk diterapkan pada investasi asing (*Foreign Direct Investment*) secara langsung yang merupakan usaha ekspansi awal suatu perusahaan mendirikan pabrik-pabrik di negara lain. Di dalam teori ini dinyatakan bahwa setiap proses produksi itu dikerjakan melalui 3 fase tahap, pertama, fase inovasi yang dimana suatu perusahaan tersebut melakukan suatu permulaan dalam melakukan investasi. Kedua, fase perkembangan proses, yang dimana fase kedua ini merupakan proses *manufacturing*. Dan ketiga, fase pematangan atau standarisasi yang dimana proses ini merupakan proses *manufacturing* yang memungkinkan peralihan lokasi produksi ke negara-negara berkembang terutama ke negara-negara industri baru yang mempunyai keunggulan tingkat upah tenaga kerja yang rendah. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa *The Product Cycle Theory* membantu dalam menjelaskan bahwa dalam suatu perusahaan multinasional, persaingan *oligopoly*, perkembangan dan penyebaran teknologi industri merupakan suatu faktor dan merupakan unsur-unsur penentu utama terjadinya perdagangan dan produksi di luar negeri.<sup>27</sup> Dan

---

<sup>27</sup> Vangrasstek, Craig, "Vernon's Product Cycle Paradigm and The Political Economy of Trade: A Comment on Alan Deardorff's "Market Access for Developing Countries", Independence Avenue (2000), [https://www.researchgate.net/profile/Craig\\_Vangrasstek/publication/267363029\\_Vernon%27s\\_Product-Cycle\\_Paradigm\\_and\\_the\\_Political\\_Economy\\_of\\_Trade\\_A\\_Comment\\_on\\_Alان\\_Deardorff%27s\\_Market\\_Access\\_for\\_Developing\\_Countries/links/54775500cf205d1687a5bb4/Vernons-Product-Cycle-Paradigm-and-the-Political-Economy-of-Trade-A-Comment-on-Alan-Deardorffs-Market-Access-for-Developing-Countries.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Craig_Vangrasstek/publication/267363029_Vernon%27s_Product-Cycle_Paradigm_and_the_Political_Economy_of_Trade_A_Comment_on_Alان_Deardorff%27s_Market_Access_for_Developing_Countries/links/54775500cf205d1687a5bb4/Vernons-Product-Cycle-Paradigm-and-the-Political-Economy-of-Trade-A-Comment-on-Alan-Deardorffs-Market-Access-for-Developing-Countries.pdf)>, diakses pada tanggal 15 April 2018

terakhir adalah eksplanasi teknologi yang melihat bahwa perusahaan multinasional paling berhasil dalam menarik keuntungan dari terobosan berbagai teknologi yang dilakukan di negara-negara maju.<sup>28</sup>

Selain itu, *The Industrial Organization Theory Vertical Integration* merupakan suatu teori yang cocok diterapkan pada *new multinationalism country* dan pada investasi yang terintegrasi secara *vertical*. Terdapat faktor-faktor yang dijelaskan melalui teori ini yang mendorong suatu pemerintah dalam suatu negara untuk membuka pintu dalam melakukan penanaman modal asing. Berawal dari penetapan biaya-biaya yang diperlukan untuk melakukan bisnis diluar negeri dengan melakukan investasi dengan syarat harus mencakup biaya-biaya lain yang harus dipikul lebih banyak daripada biaya yang diperuntukkan hanya untuk sekedar melakukan ekspor dari pabrik-pabrik dalam negeri.<sup>29</sup> Faktor lain yang mendukung suatu perusahaan melakukan ekspansi yang sukses adalah dengan melihat perusahaan dalam mencocokkan sumber dayanya dengan kemungkinan lingkungan. Hal itu disebabkan karena kesuksesan dan umur panjang suatu perusahaan semakin ditentukan dan dapat dilihat dari kemampuannya untuk belajar dan beradaptasi dengan lingkungan yang berubah secara tepat waktu.<sup>30</sup> Oleh karena itu dapat disimpulkan, teori ini dapat menjelaskan suatu pemerintahan sebuah negara sehingga membuka pintu untuk melakukan penanaman modal asing di negaranya tersebut dengan memiliki syarat yaitu harus memiliki beberapa kompensasi atau keunggulan spesifik bagi perusahaan negara

---

<sup>28</sup> Hadiwinata, Ibid hlm 118-113

<sup>29</sup> Bresnahan, Timothy F, "*Vertical Integration and Market Structure*", National Bureau of Economic Research Working Paper Series; Cambridge, 2012.

<sup>30</sup> Essay UK, "Theories of International Expansion of MNCs", (2015)

<https://www.ukessays.com/essays/management/theories-of-international-expansion-of-mncs-management-essay.php>, diakses pada tanggal 15 April 2018

tersebut yang ingin menanamkan investasinya tersebut seperti keahlian teknis manajerial ataupun keadaan ekonomi yang memungkinkan adanya monopoli.

Kebijakan suatu pemerintah sebuah negara untuk membuka pintu dalam penanaman modal asing dikarenakan untuk mengembangkan potensi geo-politik dan geo-ekonomi negaranya tersebut, antara lain dengan mendorong Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK) dan perusahaan nasional dalam meningkatkan kreativitas, sinergitas, inovasi, dan kemampuan menyerap teknologi baru dalam era keterbukaan. Bukan hanya itu, keberadaan MNCs di suatu negara yang disinggahi tentu saja akan menimbulkan hubungan interdependensi antara negara penerima dengan MNCs itu sendiri. Maka dari itu, hal tersebut memberikan pengaruh positif dan negative terhadap adanya MNCs. Hal positif yang dapat diambil bagi negara penerima adalah guna meningkatkan perekonomian nasional negaranya.

*Multinational Corporations* (MNCs) merupakan salah satu jenis perdagangan internasional yang dapat meraih keuntungan sangat besar. Menurut Robert Gilpin dalam bukunya yang berjudul *Global Political Economy* dijelaskan bahwa kehadiran suatu MNCs dan *Foreign Direct Investment* memainkan peran yang cukup penting dan signifikan dalam ranah hubungan internasional, walaupun pada dasarnya kedua hal tersebut bukanlah hal yang dikatakan baru. Kedua hal tersebut merupakan bentuk langsung dari pendekatan ekonomi liberal, yaitu perdagangan dan investasi, yang tentunya akan meningkatkan perekonomian suatu negara. Selain itu, terdapat hal yang perlu digarisbawahi yang dipaparkan oleh Gilpin tersebut, yaitu:

*“...an MNCs decision whether to export a product from its home market or to invest abroad in order to service a foreign market will strongly affect the location of economic activities and the rates of economic growth around the world.”*

Hal tersebut dapat dikatakan bahwa kehadiran suatu MNCs akan selalu mempengaruhi aktivitas ekonomi internasional dikarenakan MNC secara tidak langsung akan memperluas kekuatan negaranya terhadap negara lain dimana tempat MNCs tersebut dikembangkan.<sup>31</sup>

Selain itu, menurut Sasidaran Gopalan, Rabin Hattari, Ramkishen S.Rajan mengatakan bahwa dengan adanya FDI pada suatu negara akan melengkapi usaha pembangunan lokal dengan berbagai cara dan strategi, seperti dengan meningkatkan daya saing ekspor, membuka kesempatan lapangan kerja dan memperkuat basis keterampilan untuk tenaga kerja, meningkatkan kemampuan teknologi seperti cara bertransfer, difusi, dan generasi-generasi teknologi lainnya), dan tentu saja akan meningkatkan sumber daya untuk pembangunan. Ketiga orang tersebut menyimpulkan bahwa FDI di suatu negara dipandang sebagai sumber eksternalitas produktif bagi negara tuan rumah dan berdampak dalam mendukung keseluruhan upaya dalam pembangunan dan pengembangan.<sup>32</sup>

Selain itu, terdapat juga beberapa faktor yang mendorong suatu negara dalam menerima investasi asing untuk masuk ke dalam negaranya. Pertama, Sumber Daya Alam, seperti tersedianya hasil hutan, gas, minyak bumi, bahan tambang dan lain sebagainya yang menunjukkan apakah sumber daya alam tersebut cukup untuk pemenuhan FDI tersebut saat berdiri di negara yang disinggahinya. Kedua, Sumber Daya Manusia, yang menunjukkan apakah tenaga kerja di negara yang disinggahi mampu dalam melakukan pekerjaan dalam FDI yang masuk tersebut sehingga dapat mengurangi pengangguran yang ada di negara sana ataupun mengisi kurangnya lapangan kerja di negara tersebut. Ketiga, faktor infrastruktur, yang dimana pemerintah siap dan memiliki

---

<sup>31</sup> Gilpin, Robert, *"The State and The Multinationals"*, Global Political Economy [https://www.academia.edu/30990219/ Robert Gilpin Jean M. Gilpin Global Political Economy - Understanding the International Economic Order](https://www.academia.edu/30990219/Robert_Gilpin_Jean_M._Gilpin_Global_Political_Economy_-_Understanding_the_International_Economic_Order)>, diakses pada tanggal 4 Maret 2018

<sup>32</sup> Gopalan, Sasidaran, *"Understanding Foreign Direct Investment In Indonesia"*, Emerald Insight (2016) <http://www.emeraldinsight.com/doi/full/10.1108/JITLP-01-2016-0003>>, diakses pada tanggal 4 Maret 2018

tanggung jawab dalam pembangunan infrastruktur untuk FDI yang ingin masuk ke negara tersebut, seperti pembangunan pelabuhan, bandara, jalan, kereta api, pembangkit listrik dan air, yang dapat menunjang pertumbuhan investasi asing tersebut di negara yang disinggahi. Keempat, tingkat kepercayaan, yang dimana kurangnya kepercayaan bagi investor asing yang ingin masuk ke dalam negara yang disinggahi, sehingga dengan munculnya satu persatu investor asing akan meningkatkan kembali kepercayaan investor asing lainnya kepada negara tersebut. Dan terakhir, kebijakan suatu negara, yang dimana setiap negara mempunyai kebijakan masing-masing yang menjadi *concern* utama untuk dicapai.<sup>33</sup> Astrid Mutiara Ruth mengatakan bahwa suatu FDI dipengaruhi oleh 5 faktor, yaitu, pertama, *market size* yang dimana banyaknya jumlah penjual dan pembeli dalam suatu pasar sangatlah diperhatikan. Hal tersebut seringkali diproksikan dengan pertumbuhan ekonomi, populasi, dan juga pendapatan nasional baik GDP maupun GDP per kapita. Kedua, inflansi, hal ini sangat berpengaruh pada penanaman modal asing karena ketika terjadinya inflansi maka harga-harga akan mengalami kenaikan, termasuk di dalamnya ada faktor-faktor produksi. Sehingga, hal itu akan memicu perusahaan untuk cenderung mengurangi investasinya, yang pada akhirnya akan menyebabkan investasi menurun drastis. Faktor ketiga adalah tingkat suku bunga, ketika semakin tingginya harga suku bunga maka keinginan investasi akan cenderung menurun. Sehingga, hal ini dapat disimpulkan bahwa antara suku bunga dan investasi mempunyai hubungan yang negative. Keempat, tingkat depreciasi nilai tukar. Ketika suatu negara mengalami depreciasi nilai tukar maka akan menghasilkan pengaruh yang positif terhadap penanaman modal asing langsung di dalam negara tersebut. Hal ini sangat berkaitan dengan upah tenaga kerja dan biaya produksi yang dibutuhkan pada negara tersebut karena pada saat nilai tukar mengalami depreciasi, maka upah tenaga kerja dan biaya produksi pun akan otomatis menurun bagi investor

---

<sup>33</sup> Solomon, Edna, "Foreign Direct Investment, Host Country Factor and Economic Growth", *Ensayos Revista de Economía*—Volumen XXX, No. 1, mayo 2011, pp. 41-70



asing dan berdampak pada peningkatan pada daya tarik bagi investor asing untuk melakukan investasi. Dan yang terakhir adalah, *trade openness*. Dengan adanya *trade openness* yang tinggi, menyebabkan timbulnya suatu kesempatan bagi investor asing untuk memanfaatkan keunggulan komparatif *host country* tersebut untuk dapat melakukan *re-export*. Hal tersebut juga tentunya akan meningkatkan FDI horizontal di negara tuan rumah tersebut yang disinggahi.

### ***1.5 Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data***

Di dalam studi penelitian makalah ini, tentunya penulis menggunakan metode dan teknik pengumpulan dalam mencari data-data yang dibutuhkan. Metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang dipilih akan dipaparkan di bawah ini.

#### **1.5.1 Metode Penelitian**

Pada studi penelitian makalah ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berbentuk lisan maupun tulisan dari suatu objek penelitian yang diamati. Data-data yang sudah diperoleh kemudian dikaitkan kepada bagian teori, pandangan, dan konsep dalam studi hubungan internasional yang ada.<sup>34</sup>

#### **1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan dokumen-dokumen yang merupakan data sekunder. Segala bentuk dari data sekunder yang dikumpulkan adalah situs-situs yang dapat diakses melalui internet, seperti berbagai jurnal tertulis, berita atau situs resmi, laporan

---

<sup>34</sup> Patton, Michael Quinn, "A Guide To Using Qualitative Research Methodology", University of Alberta (2002) <<https://cloudfront.ualberta.ca/-/media/science/research-and-teaching/teaching/qualitative-research-methodology.pdf>>, diakses pada tanggal 4 Maret 2018

resmi, dan buku yang dianggap akurat serta dapat dijadikan referensi untuk membantu penulis dalam mengkaji penelitian tersebut.

